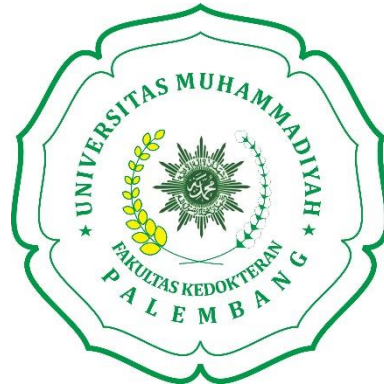


**HUBUNGAN TAKSIRAN BERAT JANIN DENGAN
PILIHAN JENIS PERSALINAN DI WILAYAH
PUSKESMAS KECAMATAN SEBERANG
ULU II PALEMBANG**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh:

Andi Dinda Lady.s Fitri

NIM : 70 2017 037

**FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN TAKSIRAN BERAT JANIN DENGAN
PILIHAN JENIS PERSALINAN DI WILAYAH
PUSKESMAS KECAMATAN SEBERANG ULU II
PALEMBANG

Dipersiapkan dan disusun oleh
Andi Dinda Lady. S Fitri
NIM: 702017037

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada Tanggal 12 Februari 2022

Mengesahkan :



dr. Rista Silvana, Sp. OG
Pembimbing Pertama



dr. Diani Wulan Dona
Pembimbing Kedua

Dekan
Fakultas Kedokteran



dr. Hj. Yanti Rosita, M.Kes
NBM/NTDN: 1079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 12 Februari 2022

Yang membuat pernyataan


(Andi Dinda Lady. S Fitri)

NIM : 702017037

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul : Hubungan Taksiran Berat Janin dengan Pilihan Jenis Persalinan di Wilayah Puskesmas Kecamatan Seberang Ulu II Palembang. Kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP), Saya :

Nama : Andi Dinda Lady. S Fitri
NIM : 702017037
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UMP, Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan, di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada Tanggal : 12 Februari 2022

Yang Menyetujui,



(Andi Dinda Lady. S Fitri)

NIM : 702017037

ABSTRAK

Nama : Andi Dinda Lady. S Fitri
Program Studi : Pendidikan Kedokteran
Judul : Hubungan Taksiran Berat Janin dengan Pilihan Jenis
Persalinan di Wilayah Puskesmas Kecamatan Seberang Ulu
II Palembang

Angka kematian bayi yang masih tinggi ini disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah bayi lahir dengan berat badan lahir rendah, anemia dan resiko kebidanan lainnya, potensi bahaya tersebut sebenarnya bisa dihindari atau minimal bisa diupayakan pengurangannya secara dini, jika pendeteksian awal berat badan bayi bisa dilakukan secara lebih tepat, sehingga upaya perbaikan seawal mungkin bisa dilakukan. Berat badan janin penting diukur sebelum proses persalinan mulai, hal ini dimaksudkan untuk mengantisipasi kemungkinan penyulit kehamilan-persalinan seperti gangguan pertumbuhan bayi atau makrosomia (bayi besar) (Kusmaryadi,2009). Tujuan penelitian ini untuk Hubungan Taksiran Berat Janin dengan Pilihan Jenis Persalinan di Wilayah Puskesmas Kecamatan Seberang Ulu II Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *case control*. Penelitian telah dilakukan pada tanggal 18-22 Januari 2021 di Puskesmas Nagaswidak dan tanggal 25-28 Januari di Puskesmas Taman Bacaan. Sample penelitian ini adalah Populasi terjangkau pada seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Kecamatan Seberang Ulu II yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi berjumlah 31 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa berat badan janin berdasarkan tinggi fundus uteri menunjukkan rata-rata berat bayi baru lahir 3,35 kg sebanyak 95 bayi (95%) sedangkan berat bayi paling rendah adalah 2,32 kg sebanyak 1 bayi (1%) dan terberat 4,03 kg sebanyak 4 bayi (4%) sehingga rata-rata berat bayi baru lahir adalah normal yaitu 3,35 kg sebanyak 95 bayi (95%). Sehingga dapat disimpulkan Hasil uji statistik *Kolmogorov-smirnov* bahwa tidak terdapat hubungan bermakna antara taksiran berat janin dengan pilihan jenis persalinan. Hubungan taksiran berat janin dengan pilihan jenis persalinan dengan nilai $p=1,000$ ($p>0,05$).

Kata kunci : taksiran berat janin, jenis persalinan

ABSTRACT

Name : Andi Dinda Lady. S Fitri
Study Program : Medical Education
Tittle : The relationship between Estimated Fetal Weight and
Choice of Type of Delivery in the Health Center Area of
Seberang Ulu II District Palembang

This high infant mortality rate is caused by various factors, one of which is babies born with low birth weight, anemia and other obstetric risks, these potential dangers can actually be avoided or at least can be reduced early, if early detection of baby weight can be done. carried out more precisely, so that repair efforts can be carried out as early as possible. It is important to measure fetal weight before the labor process begins, this is intended to anticipate possible complications during pregnancy and delivery such as impaired infant growth or macrosomia (big babies) (Kusmaryadi, 2009). The purpose of this study was to determine the relationship between the estimated fetal weight and the choice of type of delivery in the Puskesmas Seberang Ulu II District, Palembang. This research is an observational analytic study with a case control approach. The research was conducted on 18-22 January 2021 at the Nagaswidak Health Center and 25-28 January at the Taman Bacaan Health Center. The sample of this study was an affordable population of all pregnant women who had an examination at the Puskesmas Seberang Ulu II District who met the inclusion and exclusion criteria totaling 31 people. The results of this study indicate that based on the results of the study, it is known that the fetal weight based on the height of the uterine fundus shows an average newborn weight of 3.35 kg as many as 95 babies (95%) while the lowest baby weight is 2.32 kg for 1 baby (1%) and the heaviest was 4.03 kg as many as 4 babies (4%) so that the average weight of newborns was normal at 3.35 kg as many as 95 babies (95%). So it can be concluded that the Kolmogorov-Smirnov statistical test results that there is no significant relationship between the estimated fetal weight and the choice of type of delivery. The relationship between estimated fetal weight and choice of type of delivery was $p=1,000$ ($p>0.05$).

Keyword : *estimated fetal weight, type of delivery*

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Saya haturkan puji syukur kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi tentang "Hubungan Taksiran Berat Janin dengan Pilihan Jenis Persalinan di Wilayah Puskesmas Kecamatan Seberang Ulu II Palembang" sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked). Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Allah SWT, yang telah memberikan kehidupan dengan sejujunya keimanan
- 2) Orang tua saya Amirudin Cawe, S.E dan Andi Idaryani atas do'a dan kepercayaannya selama ini kepada saya sehingga saya bisa menjalani proses ini dengan kelapangan hati, dan juga saudara maupun sandari saya Andi Muhammad Akbar Pammusu dan Andi Assyifa Nur Azqiyah dan segenap keluarga besar saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;
- 3) dr.Rista Silvana, Sp.OG selaku pembimbing I yang penuh kesabaran dan pengertian berkenan membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini;
- 4) dr.Diani Wulan Dona selaku pembimbing kedua yang telah membantu, membimbing memberikan masukan dan meluangkan waktunya dalam penyelesaian tugas akhir ini.;
- 5) Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala kebaikan semua pihak yang telah mendukung peneliti. Semoga skripsi penelitian ini bermanfaat bagi kita dan perkembangan ilmu pengetahuan kedokteran. Aamiinn.

Palembang, 12 Februari 2022



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR BAGAN	xii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.3.1. Tujuan Umum	3
1.3.2. Tujuan Khusus	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.4.1. Manfaat Teoritis	3
1.4.2. Manfaat Praktis	3
1.5. Keaslian Penelitian	4

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Taksiran Berat Janin	6
2.1.1. Pengertian Taksiran Berat Janin	6
2.1.2. Periode Pertumbuhan Janin	6
2.1.3. Cara Mengukur Taksiran Berat Janin.....	9
2.1.3.1. Teknik Pengukuran Tinggi Fundus Uteri	9
2.1.3.2. Pemeriksaan Ultrasonografi	13
2.1.4 Rumus Taksiran Berat Janin	15
2.2. Pilihan Jenis Persalinan	16
2.2.1. Pengertian Persalinan	16
2.2.2. Klasifikasi Berat Janin.....	23
2.2.3. Faktor Yang Mempengaruhi Berat Janin	25
2.3. Kerangka Teori	32
2.4. Hipotesis	32
2.5. Kerangka Konsep	33

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian	34
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	34
3.2.1. Waktu Penelitian	34
3.2.2. Tempat Penelitian.....	34

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	34
3.3.1. Populasi Target	34
3.3.2. Populasi Terjangkau	34
3.3.3. Sampel dan Cara Pengambilan Sampel	34
3.3.4. Inklusi dan Eksklusi	34
3.4. Variabel Penelitian	35
3.5. Definisi Operasional	35
3.6. Cara Pengumpulan Data	36
3.7. Cara Pengolahan dan Analisis Data	36
3.7.1. Cara Pengolahan Data	36
3.7.2. Analisis Data	37
3.8. Alur Penelitian	38
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	39
4.1.1. Karakteristik Subjek Penelitian.....	39
4.1.2. Hubungan Taksiran Berat Janin Dengan Pilihan Jenis Persalinan	40
4.2. Pembahasan	41
4.3 Keterbatasan Penelitian	42
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	43
5.2. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	47
BIODATA RINGKAS ATAU RIWAYAT HIDUP	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian	4
Tabel 2.1. Tinggi Fundus Uteri	10
Tabel 3.1. Definisi Operasional	35
Tabel 4.1. Karakteristik Subjek Berdasarkan Taksiran Berat Janin	39
Tabel 4.2. Karakteristik Subjek Berdasarkan Pilihan Jenis Persalinan	40
Tabel 4.3. Hubungan Taksiran Berat Janin Dengan Pilihan Jenis Persalinan	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Teknik Bartholomew	9
Gambar 2.2. Leopold 1	11
Gambar 2.3. Leopold 2	11
Gambar 2.4. Leopold 3	12
Gambar 2.5. Leopold 4	13
Gambar 2.6. Ultrasonografi.....	13
Gambar 2.7. Lapisan Dinding Uterus	17
Gambar 2.8. Lapisan Dinding Abdomen	18
Gambar 2.9. Plasenta Previa.....	20
Gambar 2.10.Solusio Plasenta.....	23

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka Teori	32
Bagan 2.2. Kerangka Konsep	33
Bagan 3.1. Alur Penelitian	38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia yaitu 359 per 100.000 kelahiran hidup (Badan Pusat Statistik, 2012). Rata-rata kematian ini jauh melonjak dibanding hasil SDKI tahun 2007 yang mencapai 228 per 100.000 kelahiran hidup (Badan Pusat Statistik, 2007). Sehingga belum mencapai target kelahiran hidup sesuai MDGs pada tahun 2015 yaitu 102 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian yang tinggi menurut Wiknjosastro H. (2007) disebabkan dua hal pokok yaitu masih kurangnya pengetahuan mengenai sebab akibat dan penanggulangan komplikasi-komplikasi penting dalam kehamilan, persalinan, nifas, serta kurang meratanya pelayanan kebidanan yang baik untuk semua ibu hamil, salah satunya yaitu pilihan jenis persalinan. Pemeriksaan antenatal care merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan untuk ibu selama kehamilannya dan dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Kebidanan/ SPK. Tenaga kesehatan yang dimaksud di atas adalah dokter spesialis kebidanan dan kandungan, dokter umum, bidan dan perawat (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2015).

Berat janin salah satu indikator kesejahteraan pertumbuhan janin dalam rahim. Oleh karena itu pengukuran berat janin merupakan langkah penting yang harus dilakukan oleh seorang bidan ketika memberikan asuhan antenatal. Melalui pengukuran estimasi berat janin pertumbuhan dan kesejahteraan janin dapat diketahui. Berat janin kurang merupakan salah satu penyebab kematian janin dalam rahim atau intra uterine fetal death (IUFD). Hasil studi Froen (2004), menunjukkan bahwa dari 52% kejadian IUFD disebabkan oleh pertumbuhan janin kurang selama dalam kandungan (Froen, 2004., dalam (Iriyanti, dkk. 2014).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap beberapa rumah sakit di kota Metro pada tahun 2014 terdapat 69 kasus kematian janin dalam rahim (Fairus & Widiyanti, 2005) Gangguan pertumbuhan janin dalam rahim dapat dicegah melalui pemantauan pertumbuhan dan kesejahteraan janin saat

antenatal care. Salah satu cara pemantauan pertumbuhan dan kesejahteraan janin adalah melalui pengukuran taksiran berat janin. Melalui pengukuran tersebut dapat diketahui apakah pertumbuhan janin sesuai dengan usia kehamilan, lebih besar dari usia kehamilan atau janin mengalami hambatan pertumbuhan. Mengetahui kondisi pertumbuhan janin akan mengarahkan bidan untuk melakukan tindakan selanjutnya secara cepat dan tepat, untuk kesejahteraan janin (Varney, Kriebs, & Gegor, 2008).

Di Indonesia jumlah ibu bersalin semakin lama semakin meningkat, menurut data Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2011 jumlah ibu bersalin mencapai 4.830.609, pada tahun 2012 mencapai 4.902.585, pada tahun 2013 mencapai 4.975.636, dan terus meningkat pada tahun 2014 hingga mencapai 5.049.771. (Kemenkes, 2015). Persalinan sebagai salah satu bagian dalam kedokteran kebidanan merupakan proses fisiologis dimana uterus mengeluarkan atau berupaya mengeluarkan janin dan plasenta setelah masa kehamilan 20 minggu atau lebih untuk dapat hidup diluar kandungan melalui jalan lahir atau jalan lain dengan bantuan atau tanpa bantuan (Gayatri, D. 2006).

Angka kematian bayi yang masih tinggi ini disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah bayi lahir dengan berat badan lahir rendah, anemia dan resiko kebidanan lainnya, potensi bahaya tersebut sebenarnya bisa dihindari atau minimal bisa diupayakan pengurangannya secara dini, jika pendeteksian awal berat badan bayi bisa dilakukan secara lebih tepat, sehingga upaya perbaikan seawal mungkin bisa dilakukan. Berat badan janin penting diukur sebelum proses persalinan mulai, hal ini dimaksudkan untuk mengantisipasi kemungkinan penyulit kehamilan-persalinan seperti gangguan pertumbuhan bayi atau makrosomia (bayi besar) (Kusmaryadi, 2009). Upaya pendeteksian Berat Janin baru lahir yang selama ini dipakai dengan menggunakan pendekatan taksiran berat janin berdasarkan tinggi fundus uteri (TFU), Ultrasonografi (USG) dan lainnya. Perhitungan taksiran berat janin (TBJ) yang tidak tepat dapat menyebabkan tidak terdeteksinya berbagai masalah kehamilan dengan baik. Adapun dengan mengetahui Taksiran Berat Janin (TBJ) pada trimester tiga, tenaga kesehatan dapat memperoleh informasi mengenai perkiraan ukuran bayi sehingga dapat dilakukan penatalaksanaan kehamilan hingga persalinan yang sesuai. Terdapat dua

metode yang dapat dilakukan untuk menghitung Taksiran Berat Janin (TBJ) yaitu menggunakan Ultrasonografi (USG) dan kalkulasi Tinggi Fundus Uteri (TFU). Alat Ultrasonografi (USG) dapat menggambarkan pertumbuhan janin lebih rinci, namun ketersediaan alat tersebut masih terbatas. (Cunningham, F. 2014).

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan taksiran berat janin dengan pilihan jenis persalinan di wilayah puskesmas kecamatan seberang ulu II Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan taksiran berat janin dengan pilihan jenis persalinan di wilayah puskesmas kecamatan seberang ulu II Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik hubungan taksiran berat janin dengan pilihan jenis persalinan di wilayah puskesmas kecamatan seberang ulu II Palembang.
- b. Mengetahui hubungan taksiran berat janin dengan pilihan jenis persalinan di wilayah puskesmas kecamatan seberang ulu II Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Dari hasil penelitian diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan tentang hubungan taksiran berat janin dengan pilihan jenis persalinan di puskesmas kecamatan seberang ulu II Palembang.

1.4.2 Praktis

- a. Bagi institusi, sebagai bahan bacaan dan referensi di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah.
- b. Bagi peneliti, menjadi dasar penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan hubungan taksiran berat janin dengan pilihan jenis persalinan.

- c. Bagi masyarakat, agar dapat mengetahui hubungan taksiran berat janin dengan pilihan jenis persalinan di wilayah kecamatan seberang ulu II palembang.

1.5 Keaslian Penelitian

1.1 Tabel Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Metode Peneleitian	Hasil Peneelitan
Hana Islamiyah Santjaka, Walindan Rohmi Handayani (2011)	Studi Ketepatan Taksiran Berat Janin Berdasarkan Statistik dan Tinggi Fundus Uteri	Jenis penelitian termasuk penelitian survei dengan pendekatan Cross Sectional	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa berat badan janin berdasarkan tinggi fundus uteri menunjukkan rata-rata berat bayi baru lahir 3,35 kg sebanyak 95 bayi (95%) sedangkan berat bayi paling rendah adalah 2,32 kg sebanyak 1 bayi (1%) dan terberat 4,03 kg sebanyak 4 bayi (4%) sehingga rata-rata berat bayi baru lahir adalah normal yaitu 3,35 kg sebanyak 95 bayi (95%).
Alfi Laili Puspita, Maya Devi Arifiandi, Diadjeng Setya Wardani (2019)	Perbandingan Rumus Johnson-Toshack Dan Rumus Risanto Dalam Menentukan Taksiran Berat Janin (TBJ) di Praktek Bidan Delima Yeni Malang	Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan kohort	Tidak ada perbedaan yang bermakna antara hasil TBJ rumus Johnson-Toshack dengan berat badan lahir bayi.

Perbedaan pada penelitian ini yaitu ada pada desain penelitiannya yaitu cross sectional, hal ini sejalan dengan desain penelitian Hana, Walin dan Rahmi (2011). Sedangkan pada penelitian Alfi, Maya dan Diadjeng (2019) menggunakan desain penelitian kohort.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D., Abdollahian, M., & Marion, K. (2016). Accuracy Assessment on Prediction Models for Fetal Weight Based on Maternal Fundal Height.
- Ambarwati, D. (2015). Studi Taksiran Berat Janin Rumus Risanto Dengan Kebenaran Pengukuran Berat Lahir Bayi di Puskesmas Patikraja Kabupaten Banyumas. Purwokerto.
- Badan Pusat Statistik, 2007, Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2007, Badan Pusat Statistik, Jakarta , 2012, Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012, Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Barun, B.P. Pranaya, G. Datttreya R.S.Kapil H. P. Ajoy, M. Neha, S. (2016). A Study on Knowledge and Practices of Antenatal Care among Pregnant Women Attending Antenatal Clinic at a Tertiary Care Hospital of Pune, Maharashtra. Medical Journal of Dr.D.Y. Patil University.
- Borgohain D, Srivastava S. 2017. Pregnancy in bicornuate uterus. International Journal of Reproduction, Contraception, Obstetrics and Gynecology. Vol 7 (1): 346346.
- Buchmann E, Tlate K. A simple clinical formula for predicting fetal weight in labour at term – derivation and validation. SAMJ. 2009, Vol 99 (6): 457-60.
- Contrada RJ, Baum A. 2011. The Handbook of Stress Science: Biology, Psychology, and Health. New York: Springer Publishing Company.
- Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, Hauth JC, Gilstrap LC, Wenstrom KD. Williams obstetrics. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc., 2012. p. 189-205.
- De Jongh, T. Gurol-Urganci, I. Allen, E. Zhu, N. J. Atun, R. Jongh, T. Atun, R. (2015). Integration of Antenatal Care Services with Health Programmes: Systematic Review. International Journal of Gynecology and Obstetrics, 131(1), E363–E364.

- Eroschenko VP. 2017. Atlas Histologi di Fiore dengan Korelasi Fungsional. Jakarta: EGC.
- Gayatri, D., & Afiyanti, Y. (2006). Validasi Rumus Taksiran Berat Janin Untuk Prediksi Berat Badan Lahir Berdasarkan Tinggi Fundus Uterus Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 10(1), 24-29.
- Gayatri, D., & Afiyanti, Y. (2004). Perbandingan Beberapa Rumus Untuk Memprediksi Berat Badan Lahir Berdasarkan Pengukuran Tinggi Fundus Uteri. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 8(1), 18-22.
- Malik N, Shahzad S, Malik SM, Anwar S. Comparison of two different methods for estimation of fetal weight at term. 2012, Vol 37 (1).
- Manuaba, Ida Bagus Gde. (1998). Ilmu kebidanan, Penyakit Kandungan, & Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan. Jakarta: EGC
- Mescher, A. L. (2013). Histologi Dasar Junqueira edisi 12. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Mochtar, Rustam. (1998). Sinopsis Obstetri: Obstetri Fisiologi Obstetri Patologi. Jilid 1 Edisi 2. Jakarta: EGC
- Noviana, F., Rumekti, D., & Siswosudarmo, R. (2016). Accuracy of Risanto's Formula Compared With Johnson's To Estimate Fetal Weight In Overweight Mothers. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 3(1), 8-13.
- Numprasert W. A study in Johnson's Formula: Fundal height measurement for estimation of birth weight. *AU JT* 8 (1): 15-20.
- Numprasert, W. (2004). A Study in Johnson's Formula: Fundal Height Measurement for Estimation of Birth Weight. *AUJ Reprod Health*, 15-20.
- Pietersz, E., Rachman, I., & Siswosudarmo, R. (2018). The Accuracy of Risanto's Formula and Ultrasound Measurement in Estimating Fetal Weight. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 5(1), 10-14.
- Prawirohardjo, Sarwono.(2016).Ilmu Kebidanan. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

- Rotua H Samuel.2010.Hubungan antara frekuensi antenatal care dengan kejadian bayi berat lahir rendah berdasarkan masa kehamilan di RSUD Dr.Moewardi Surakarta. Surakarta:Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
- Rusdy, R., Yasmin, F., Putri, L., Oktrian, Fadjar, B., & Puspongoro, A. (2014). Perbandingan Rumus JohnsonTohsach dengan Rumus South Africa dalam Menentukan Taksiran Berat Janin di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur. 33-36.
- Siswosudarmo, R., & Titisari, I. (2014). Developing A New Formula for Estimating Birth Weight At Term Pregnancy. Jurnal Kesehatan Reproduksi.
- Titisari, H., & Siswosudarmo, R. (2013). Risanto's Formulas is more Accurate in Determining Estimated Fetal Weight Based on Maternal Fundal Height. 149-151.
- World Health Organisation. Global Health Observatory. 2014. Diakses dari [http://www.who.int/gho/maternal_health/reproductive_health/antenatal_care_texten/tanggal 24 Februari 2014](http://www.who.int/gho/maternal_health/reproductive_health/antenatal_care_texten/tanggal_24_Februari_2014).